

PENINGKATAN LEGALITAS UMKM MELALUI SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NIB DI DESA MOJOPETUNG KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Septia Khoirotun Nisa^{1*}, Berliana Haliza Febrianti², Cintya Mustika Anjeng³, Hakimatur Rusdianah⁴, Tri Yuli Ardiyansah⁵

^{1,2,3,4}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

*Email: septiakhoirotun18@gmail.com

ABSTRAK

Banyak UMKM di Indonesia, termasuk di Desa Mojopetung, masih beroperasi tanpa legalitas usaha yang sah, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB). Padahal, NIB memiliki peran penting dalam memberikan akses terhadap fasilitas permodalan, perlindungan hukum, serta peluang usaha yang lebih luas. Penelitian ini merupakan bagian dari program kerja mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam kegiatan KKN yang bertujuan untuk meningkatkan legalitas UMKM melalui sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, bimbingan teknis, serta pendampingan langsung dalam proses pembuatan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha, serta memfasilitasi penerbitan NIB bagi mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan lebih banyak pelaku UMKM dapat mengurus legalitas usahanya demi keberlanjutan dan perkembangan usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: UMKM, Legalitas Usaha, NIB, Sosialisasi, Pendampingan

ABSTRACT

Many UMKM in Indonesia, including in Mojopetung Village, still operate without legal business legality, such as a Business Identification Number (NIB). In fact, NIB has an important role in providing access to capital facilities, legal protection, and wider business opportunities. This research is part of the work program of Management students of Universitas Muhammadiyah Gresik in KKN activities which aims to improve the legality of UMKM through socialization and assistance in making NIB. The methods used in this activity include counseling, technical guidance, and direct assistance in the process of making NIB through the *Online Single Submission* (OSS) system. The results of the activity showed that this socialization succeeded in increasing the understanding and awareness of UMKM actors about the importance of business legality, as well as facilitating the issuance of NIB for them. With this activity, it

is hoped that more UMKM actors can take care of their business legality for better business sustainability and development.

Keywords: UMKM, Business Legality, NIB, Socialization, Assistance

PENDAHULUAN

Desa Mojopetung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Desa ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler oleh Kelompok 16 Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari, dimulai pada tanggal 14 Januari hingga 21 Februari 2025.

Dalam pelaksanaan KKN ini, setiap program studi memiliki jadwal program kerja masing-masing sehingga kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan efektif. Salah satunya program kerja dari mahasiswa manajemen yang dijalankan adalah "Peningkatan Legalitas UMKM Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Mojopetung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik". Program ini bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mojopetung dalam memperoleh legalitas usaha melalui penerbitan NIB. Dengan adanya program ini, harapannya para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses fasilitas dan dukungan dari pemerintah serta meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar yang lebih luas (Rahim et al., 2023).

Dari hasil survei dan wawancara yang dilakukan terhadap pihak desa dan warga sekitar, ditemukan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki NIB. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena tanpa legalitas usaha yang jelas, para pelaku UMKM kesulitan dalam mengakses berbagai fasilitas seperti modal usaha, program bantuan pemerintah, serta perlindungan hukum yang memadai. Oleh karena itu, Kelompok 16 KKN Universitas Muhammadiyah Gresik menjalankan program kerja yang berfokus pada pendampingan dan pembuatan NIB bagi UMKM yang belum memiliki legalitas usaha.

Selain itu, program ini juga mencakup sosialisasi kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, manfaat memiliki NIB, serta langkah-langkah dalam mengurus perizinan melalui sistem perizinan online terpadu, yaitu Online Single Submission (OSS). Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan NIB tetapi juga memahami pentingnya legalitas dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mereka (Sukaris et al., 2024).

Perizinan online terpadu atau *Online Single Submission* (OSS) merupakan sistem perizinan yang diperoleh setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran, dan nantinya akan diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota. OSS merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik (Fitri & Sheerleen, 2021). Perizinan ini diberikan dalam bentuk persetujuan resmi setelah pelaku usaha memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan. Surat izin usaha memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM, seperti mempermudah pengajuan kredit, memperoleh bantuan sosial dari pemerintah, serta memastikan bahwa usaha mereka telah mendapatkan legalitas resmi.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Mojopetung, sekaligus menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa di desa ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat setempat

(Widiharti et al., n.d.). Berdasarkan analisis situasi, beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dalam wadah program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS dan pentingnya memiliki izin usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB)
- b. Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*)
- c. Pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaku UMKM memahami website OSS (*Online Single Submission*), Nomor Induk Berusaha (NIB) dan manfaatnya
 - b. Pelaku UMKM mengetahui cara membuat pperizinan usaha melalui OSS (*Online Single Submission*)
 - c. Pelaku UMKM memiliki legalitas usaha yaitu nomor induk berusaha (NIB)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam bentuk edukasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaksanakan melalui sosialisasi di Balai Desa Mojopetung. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, tim pelaksana melakukan survei *door to door* ke rumah warga selama dua hari untuk mendata UMKM yang belum memiliki NIB serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi. Untuk mengimplementasikan metode ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, tim KKN kelompok 16 melakukan pendataan dan pemetaan jumlah UMKM melalui survei *door to door* yang dilakukan dua hari sebelum hari-H pelaksanaan sosialisasi. Selain itu, tim juga menyiapkan materi sosialisasi, formulir isian untuk pemenuhan persyaratan pembuatan NIB, serta berkoordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Mojopetung.
2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi. Sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Mojopetung dengan mengundang para pelaku UMKM yang telah terdata sebelumnya. Pada tahap ini, tim memberikan edukasi mengenai pentingnya legalitas usaha, manfaat memiliki NIB, serta prosedur pembuatan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Selain itu, tim juga memberikan pendampingan dalam pengisian formulir pendaftaran NIB agar data yang diinput sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
3. Tahap Pembuatan NIB. Setelah pelaksanaan sosialisasi, tim pelaksana membantu proses pembuatan NIB bagi pelaku UMKM yang telah melengkapi persyaratan. Pembuatan NIB dilakukan secara bertahap dengan menginput data ke dalam sistem OSS berdasarkan formulir yang telah diisi oleh peserta sosialisasi.

Dengan metode ini, diharapkan para pelaku UMKM tidak hanya memperoleh NIB tetapi juga memahami pentingnya legalitas usaha untuk keberlanjutan dan pengembangan bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama dalam pengabdian ini adalah melakukan pendataan dan pemetaan seluruh UMKM yang ada di Desa Mojopetung. Data mengenai UMKM ini diperoleh dari hasil pendataan terbaru yang dilakukan oleh pihak Kelurahan. Langkah ini sangat penting untuk mempermudah tim dalam pelaksanaan di lapangan, sehingga mereka dapat memahami informasi dengan jelas dan spesifik berapa jumlah dan letak UMKM di setiap RT dan RWnya. Selanjutnya, kami menyusun formulir yang berisi data diri pelaku usaha serta informasi mengenai usaha tersebut. Data ini diperlukan untuk memenuhi syarat pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu, tim juga menyiapkan surat tugas yang dikeluarkan oleh pihak Kelurahan Desa Mojopetung, sebagai indikasi bahwa kegiatan ini telah mendapatkan dukungan dan izin dari pihak kelurahan.



Gambar 1. Perizinan kepada Pak Lurah dan Pembuatan Surat Tugas

Kegiatan kedua ini bertujuan untuk survei kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaksanaannya dilakukan dengan metode *door to door* ke masing-masing kediaman pelaku UMKM. Metode ini dipilih karena kita perlu mengonfirmasi secara langsung berapa banyak UMKM yang benar-benar ikut serta. Dengan pendekatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya legalitas usaha, khususnya melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

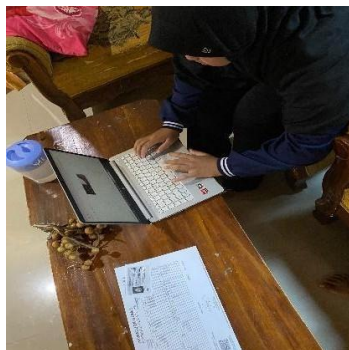


Gambar 2. Kegiatan survei kepada pelaku UMKM dan konfirmasi UMKM

Kegiatan ketiga adalah memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai apa itu Nomor Induk Berusaha (NIB), pentingnya NIB, serta

kegunaannya bagi kelangsungan usaha mereka. Selain itu, tim juga menjelaskan mengenai legalitas usaha dan mengapa setiap usaha yang dijalankan harus memiliki legalitas yang resmi. Untuk memastikan pemahaman yang lebih baik, tim mengadakan sesi tanya jawab agar pelaku UMKM dapat memperoleh kejelasan mengenai materi yang disampaikan. Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan melaksanakan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan mendampingi para pelaku UMKM dalam pembuatannya. Proses ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan data UMKM yang dikumpulkan kepada tim pelaksana, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, target dari kegiatan ini adalah membuat sekitar kurang lebih 15 NIB.

Setelah NIB selesai dibuat, tim akan mencetaknya dalam bentuk hardfile agar dapat langsung diberikan kepada pelaku UMKM. Penyerahan hardfile ini dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana pengabdian ke kediaman masing-masing pelaku UMKM.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan NIB Oleh Tim dan Sosialisasi NIB



Gambar 4. Kegiatan mengantar hardfile NIB ke rumah UMKM

KESIMPULAN

1. Program "Peningkatan Legalitas UMKM Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB di Desa Mojopetung" telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku UMKM, terutama dalam memperoleh legalitas usaha mereka.
2. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, pendampingan dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta edukasi mengenai pemanfaatan sistem Online Single Submission (OSS).
3. Dengan metode door to door dan sosialisasi yang dilakukan di Balai Desa Mojopetung, para pelaku UMKM lebih memahami secara mendalam tahapan pembuatan NIB.
4. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya legalitas usaha serta memfasilitasi penerbitan sebanyak 15 NIB.
5. Dengan adanya NIB, pelaku UMKM dapat mengakses berbagai fasilitas permodalan, perlindungan hukum, dan peluang usaha lainnya dengan lebih mudah.
6. Diharapkan ke depannya, program ini dapat memberdayakan pelaku UMKM untuk lebih mandiri dalam mengurus legalitas usaha mereka, demi mencapai keberlanjutan dan perkembangan yang lebih baik.

SARAN

Diharapkan pihak Desa Mojopetung untuk meningkatkan dampak dari program ini, penting adanya kesinambungan dalam pendampingan dan edukasi bagi para pelaku UMKM, terutama dalam penggunaan NIB untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait sangat diperlukan agar lebih banyak pelaku UMKM mendapatkan akses terhadap legalitas usaha. Sosialisasi yang dilakukan secara berkala juga akan membantu memastikan bahwa seluruh pelaku UMKM memahami pentingnya legalitas usaha dan mampu mengurusnya secara mandiri di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I., & Cahyono, B. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat*, 610-617.
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhila, A., & Hidayaturr Racman, H. (2022). Pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi UMKM Kelurahan Dukuh Sukorejo. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 81-88.
- Fitri, W., & Sheerleen. (2021). Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum Vol 7 No 2*, 790-807.
- Irawaty, Anita Sari, R., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi Dan Tata Cara Mendapatkan Nomer Induk Berusaha (NIB). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 35-49.
- Wulandari, Ika., Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 386-394.
- Rahim, A. R., Sukaris, S., Ernawati, E., Afiqoh, N. W., Ramadhan, A. M., & Humam, M. F. (2023).

Mengenalkan Produk Umkm Dan Pariwisata Desa Balikterus. *Dedikasimu : Journal Of Community Service*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V5i2.5674>

Sukaris, Widiharti, Rahim, A. R., Pratama, A. D. E., Santoso, R. A., & Handayani, A. (2024). Membangun Web Dinamis Dan Pengolahan Informasi Untuk Umkm Kemuteran, Kabupaten Gresik. *Dedikasimu (Journal Of Community Service) Issn:*, 6(2), 194–201.

Widiharti, Sunaryo, & Purwaningsih. (N.D.). *Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Berdasarkan Analisis Posisi Perilaku Caring Perawat Dengan Jendela Pelanggan*.